

ABSTRAK

Khusnul Khamdiyah B06209066, 2013. Komunikasi Antarbudaya dan Proses Akulturasi Budaya Kaum Urban (Studi Deskriptif Komunikasi Antarbudaya Dalam Pernikahan Suku Jawa dan Suku Madura. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Budaya, komunikasi interpersonal,

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu (1) Bagaimana proses komunikasi pada keluarga beda etnis di dusun wonogiri desa tunggalpager kecamatan punggging mojkerto (2) Bagaimana proses akulturasi budaya pada keluarga beda etnis di dusun wonogiri desa tunggalpager kecamatan punggging mojkerto.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam , dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberikan data dan fakta serta menganalisis komunikasi antarbudaya pada keluarga beda etnis serta model komunikasi yang muncul dalam aktifitas komunikasi interpersonal pada budaya yang berbeda di dalamnya. Dalam penelitian komunikasi antarbudaya pada keluarga beda budaya. Peneliti disini menggunakan teori self disclosure dan teori pluralism budaya yang berguna untuk mempertegas dan sebagai penguat fenomena yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa : komunikasi pada keluarga beda budaya di Dusun Wonogiri Desa tunggalpager kecamatan punggging mojkerto yaitu rata-rata sudah mengerti bahasa jawa dan bahasa sehari-harinya jawa. Namun ada yang masih menggunakan bahasa Indonesia. Proses komunikasinya juga rata-rata baik, ada konflik tapi hanya hal kecil dan itu tidak diperdebatkan. Sedangkan proses akulturasi budaya saling menerima dan menghargai baik dari segi budaya bahasa atau gerak-gerik sikap bahkan budaya ketika sedang mengadakan acara.

Beberapa temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teori self disclosure dan teori pluralisme kebudayaan ternyata terdapat keterkaitan. Penggunaan komunikasi verbal dan non verbal. Bentuk komunikasi verbal yang digunakan sehari-hari yang awal mulanya penggunaan bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia, namun setelah lama menetap di jawa, akhirnya sedikit demi sedikit faham dan mengerti dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Kemudian bentuk komunikasi nonverbal adalah sikap atau karakter mereka. Sedangkan proses teori Pluralisme Kebudayaan yaitu dengan penanganan pola-pola budaya dan keragaman budaya mempunyai metode yang berbeda satu sama lain.